

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU

LKjlP 2024 (LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH) DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

TAHUN ANGGARAN 2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil Alamin. Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penyusunan "LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Tahun Anggaran 2024", dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Tahun Anggaran 2024 ini, diharapkan dapat menjadi pedoman pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang lebih terarah dan terfokus pada pencapaian Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu "Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Kabupaten Luwu yang Cerdas Melalui Layanan Perpustakaan dan Arsip". Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati kami mempersembahkan LKjIP Dinas perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Luwu tahun Anggaran 2024, dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Dan atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, kami menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya.

Belopa, 24 Januari 2025 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu,

Ir. H. Saiful Abdul Latief., ST,.MM

Pkt. Pembina Utama Muda NIP. 19670929 199503 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pembentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu dilandasi oleh Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Undang Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu melaksanakan dua urusan wajib non dasar yaitu urusan perpustakaan dan kearsipan. Dalam peranannya sebagai pelaksana urusan wajibperpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus siap untuk ikut serta dalam mencerdaskan bangsa melalui bahan bacaan atau literatur yang terseleksi dan *up to date*. Peningkatan pelayanan secara optimal kepada masyarakat sebagai pengguna perpustakaan atau pemustaka, baik di lokasi perpustakaan umum daerah, taman baca, maupun mobil perpustakaan keliling, juga melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan. Oleh karena itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu diharapkan mampu untuk meningkatkan indeks minat baca melalui pengembangan budaya dan minat baca masyarakat. Sedangkan sebagai unit kearsipan pada pemerintah daerah atau sebagai Lembaga Kearsipan Daerah (LKD), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu bertugas melaksanakan arsip inaktif, melaksanaan pemusnahan arsip dari lingkungan SKPD dan penyelenggara pemerintahan daerah, mempersiapkan penyerahan arsip statis oleh pimpinan SKPD kepada LKD, serta melaksanakan pembinaan dan evaluasi dalam rangka penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu. Isu strategis yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu diantaranya adalah:

1. Rendahnya minat membaca buku, karena sebagian besar masyarakat lebih memilih *gadget* dan internet dibandingkan dengan buku. *Prestise gadget* yang

lebih dianggap kekinian membuat buku makin ditinggalkan oleh banyak orang, tidak heran jika semakin sedikit kita jumpai orang yang memegang buku dibandingkan dengan *gadget*.

- 2. Kurangnya tenaga pustakawan. Tanpa apresiasi yang benar dan memadai tentang pustakawan maka perpustakaan di Indonesia akan berjalan secara serampangan, sporadis dan tumpang tindih.
- 3. Belum terlaksananya tata kelola arsip yang sesuai pedoman tata kearsipan pada OPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Luwu. Hal ini terjadi karena belum ada persamaan persepsi tentang pentingnya arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan.
- 4. Belum adanya tenaga khusus arsiparis di tiap OPD yang khusus menangani penataan arsip. Hal ini membuat penataan arsip dilakukan sambil lalu dan tidak sesuai dengan pedoman tata kearsipan.

Demi optimalisasi capaian hasil pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Nomor 31 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu, dan Peraturan Bupati Luwu Nomor 83 Tahun 2009 tentang Tugas, Fungsi dan Rincian Tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu menetapkan visi dan misi, yaitu :

- Visi
 - "Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Kabupaten Luwu yang Cerdas Melalui Pelayanan Perpustakaan dan Arsip"
- Misi
- ❖ Meningkatkan kebiasaan membaca anak sejak usia dini
- Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan arsip guna menumbuhkembangkan minat baca masyarakat
- Meningkatkan kualitas kegiatan pengelolaan perpustakaan dan arsip guna mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan dan arsip

- Memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan dan arsip yang representatif
- Meningkatkan kualitas SDM pengelola perpustakaan dan arsip

B. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan di bidang kearsipan, mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan Kearsipan.

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan KearsipanKabupaten Luwu, adalah sebagai beikut:

1. Kepala Dinas

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Luwu melalui Sekretaris Daerah, mempunyai tugas membantu Bupati merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan pelaksaan teknis operasioaml urusan pemerintahan daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Kepala Dinas Perpustakaan dan KearsipanKabupaten Luwu mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- b. Penetapan Rencana Kerja dan anggaran di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- c. Pendistribusian dan penberian petunjuk pelaksaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksaan tugas berjalan dengan lancar;
- d. Pemantauan, pengawasan, dan pengevaluasian pelaksaan tugas dalam kegiatan bawahan;
- e. Kegiatan mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;

- f. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- g. Pembinaan pengelolaan pustaka dan arsip kepada perangkat daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perorangan.
- h. Pembinaan penyelenggaraan kepustakaan dan kearsipan daerah pada perangkat daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan dan desa/kelurahan atau yang disebut dengan nama lain masyarakat;
- i. Pengawasan internal kepada perangkat daerah, lembaga pendidikan perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan dan desa/kelurahan atau yang disebut dengan nama lain masyarakat;
- j. Pelaksanaan penyelamatan serta pelestarian pustaka dan arsip vital dan arsip terjaga sebagai aset nasional yang berada di daerah;
- k. Penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan;
- 1. Penyelenggaraan pelayanan, dan pemanfaatan pustaka dan arsip daerah;
- m. Menyelenggarakan perencanaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan, serta umum
- n. Penilaian prestasi kerja bwahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karir
- o. Pelaksaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan perpustakaan dan kearsipan.

2. Sekretariat

Sekretariatdipimpin oleh Sekretarisberada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang terdiri dari Sub Bagian Keuangan, Sub bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum serta Sub Bagian Program dan Perencanaan.Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi penyusunan rencana program kerja dan kegiatan perpustakaan dan arsip, pengelolaan urusan umum, pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan dan kelengkapan serta tugas-tugas

lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Tugas-Tugas dalam kesekretariatan adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Pengembangan kompetensi dan kapasitas kepegawaian;
- d. Pengelolaan administrasi perlengkapan;
- e. Pengelolaan urusan rumah tangga kantor;
- f. Pengelolaan administrasi keuangan;
- g. Pelayanan, hubungan masyarakat dan publikasi;
- h. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran, dan perundangundangan;
- i. Pelaksaanaan koordinasi penyelenggaraan tugas bidang;
- j. Pengawasan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan organisasi dan tata laksana;
- k. Pengordinasian fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

3. Bidang Deposit, Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan

Kepala Bidang Deposit, Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Deposit, Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Deposit, Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Deposit, Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pendistribusian tugas-tugas tertentu dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- c. Pemantauan, pengawasan dan pengevaluasian pelaksanan tugas dan kegiatan bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;

- d. Pembuatan konsep, pengoreksian dan memaraf naskah untuk menghindari kesalahan;
- e. Kegiatan mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan deposit meliputi penghimpunan, pengelolaan, pendayagunaan, dan pemantauan karya cetak dan karya rekam, penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta penyusunan literatur sekunder;
- g. Pelaksanaan pengolahan bahan perpustakaan meliputi deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi, pemasukan data ke pangkalan data;
- h. Penilaian prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- i. Pelaksanaan tugas lainnya sesuai perintah pimpinan/atasan.

Bidang ini terdiri dari tiga seksi yaitu, Seksi Deposit, Seksi Akuisisi dan Seksi Pengolahan yang juga memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

4. Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Kerjasama

Kepala Bidang Layanan, TIK dan Kerjasama dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Layanan, TIK dan Kerjasama.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Layanan, TIK dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Layanan, TIK dan Kerjasama sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pendistribusian tugas-tugas tertentu dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- c. Pemantauan, pengawasan dan mengevaluasi pelaksanan tugas dan kegiatan bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- d. Pembuatan konsep, mengoreksi dan memaraf naskah untuk menghindari kesalahan;

- e. Kegiatan mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan layanan perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, rujukan, literasi informasi, bimbingan pemustaka, layanan ekstensi (perpustakaan keliling, pojok baca, dan sejenisnya), promosi layanan, dan pelaksanaan kajian kepuasan pemustaka;
- g. Pelaksanaan otomasi perpustakaan meliputi pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi perpustakaan, pengelolaan website serta jaringan perpustakaan;
- h. Pelaksanaan kerja sama perpustakaan meliputi kerja sama antar perpustakaan dan membangun jejaring perpustakaan;
- i. Penilaian prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- j. Pelaksanaan tugas lainnya sesuai perintah pimpinan/atasan.

5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pendistribusian tugas-tugas tertentu dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- c. Pemantauan, pengawasan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- d. Pembuatan konsep, mengoreksi dan memaraf naskah untuk menghindari kesalahan;

- e. Kegiatan mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan meliputi pengembangan semua jenis perpustakaan, implementasi norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK), pendataan perpustakaan, koordinasi pengembangan perpustakaan, dan pemasyarakatan/sosialisasi, serta evaluasi pengembangan perpustakaan;
- g. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan meliputi pendataan tenaga perpustakaan, bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepustakawanan, penilaian angka kredit pustakawan, koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, pemasyarakatan/sosialisasi, serta evaluasi pembinaan tenaga perpustakaan;
- h. Pelaksanaan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca meliputi pengkajian, dan pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca, koordinasi, pemasyarakatan/sosialisasi, dan bimbingan teknis serta evaluasi kegemaran membaca;

Penilaian prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;

6. Bidang Kearsipan

Kepala Bidang Kearsipan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Kearsipan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Kearsipan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Kearsipan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Pendistribusian tugas-tugas tertentu dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- c. Pemantauan, pengawasan dan mengevaluasi pelaksanan tugas dan kegiatan bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;

- d. Pembuatan konsep, pengoreksian dan memaraf naskah untuk menghindari kesalahan;
- e. Kegiatan mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya;
- f. Perumusan kebijakan penyelenggaraan kearsipan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi;
- g. Penetapan kebijakan teknis pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan penyelenggaraan kearsipan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/Organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/kelurahan atau yang disebut dengan nama lain dan masyarakat;
- i. Pengawasan kearsipan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/Organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/kelurahan atau yang disebut dengan nama lain;
- j. Penyelenggaraan pengelolaan arsip dinamis;
- k. Penyelenggaraan pengelolaan arsip statis;
- l. Penyelenggaraan pelayanan, dan pemanfaatan arsip;
- m. Penyelenggaraan, perencanaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan, serta umum;
- n. Penilaian prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- o. Pelaksanaan tugas lainnya sesuai perintah pimpinan/atasan.

7. Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh walikota berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan. Tenaga fungsional yang ada di perpustakaan adalah sebagai berikut:

- Pustakawan

- Arsiparis

C. STRUKTUR ORGANISASI

Jadi berdasarkan uraian tugas di atas, secara sederhana struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut;

- Kepala Dinas
- Sekretariat (sekretaris), membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum, Hukum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Program
- Bidang Deposit, Akusisi dan Pengolahan Bahan Pustaka, membawahi
 - 1) Seksi Deposit
 - 2) Seksi Akuisisi
 - 3) Seksi Pengolahan Bahan Pustaka
- Bidang Layanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kerjasama, membawahi
 - 1) Seksi Layanan
 - 2) Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - 3) Seksi Promosi dan Kerjasama
- Bidang Pengembangan Sumberdaya Perpustakaan, membawahi
 - 1) Seksi Pengembangan Perpustakaan
 - 2) Seksi Tenaga Perpustakaan
 - 3) Seksi Pengembangan Minat Baca
- Bidang Kearsipan, membawahi
 - 1) Seksi Pembinaan Kearsipan
 - 2) Seksi Pengelolaan Arsip
 - 3) Seksi Layanan, Pemanfaatan dan Jasa Kearsipan.
 - Kelompok Jabatan Fungsional.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP), adalah:

- 1. Perpustakaan dan Kearsipandiselenggarakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi guna mengembangkan potensi diri yang dilandasirasa tanggungjawab dan pengabdian terhadap bangsa dan negara;
- 2. Menjadi instrumen untuk mendidik masyarakat agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka dan arsip daerah secara tepat guna dan berhasil guna;
- 4. Mengukur tingkat ketercapaian kinerja pada akhir tahun anggaran sesuai dengan program kerja dan kegiatan yang termaktub dalam DPA-SKPD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu;
- 5. Sebagai bahan masukan dalam prosespenyusunanprogram kerja dan kegiatan tahun berikutnya.

D. SISTEMATIKA LAKIP

- 1. Pendahuluan
- 2. Rencana Strategis
- 3. Akuntabilitas Kinerja
- 4. Penutup.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program kerja Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melalui pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwuadalah" Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Kabupaten Luwu yang Cerdas Melalui Pelayanan Perpustakaan dan Arsip"

2. Misi

- ❖ Meningkatkan kebiasaan membaca anak sejak usia dini
- Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan arsip guna menumbuh-kembangkan minat baca masyarakat
- Meningkatkan kualitas kegiatan pengelolaan perpustakaan dan arsip guna mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan dan arsip
- Memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan dan arsip yang representatif

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

1. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Perpustakaan Dan KearsipanKabupaten Luwu, adalah :

a. Tujuan Umum

Mewujudkan optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Kabupaten Luwu melalui program kerja dan kegiatan bidang perpustakaan dan kearsipan daerah.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus, Perpustakaan Dan KearsipanKabupaten Luwudiselenggarakan untuk:

- 1) Meningkatkan minat, kemampuan dan memupuk kebiasaan membaca sejak usia dini;
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengelola serta memanfaatkan informasi;
- 3) Mendidik masyarakat agar dapatmemanfaatkan dan memelihara bahan pustaka dan arsip daerah secara tepatdan berhasil guna;
- 4) Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan arsip daerah;
- 5) Meningkatkan kualitas SDM Aparatur di bidang perpustakaan dan kearsipan.

2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari pelaksanaan program kerja dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan KearsipanKabupaten Luwu, adalah terwujudnya layanan perpustakaan dan kearsipan daerah yang berdaya gunadan berhasil guna untuk meningkatkan minat baca dan pengembangan bakat masyarakat demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang cerdas, mandiri, dan produktif.

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan bagian dari rencana kinerja tahunan yang menjadi bagian penting bagi pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuannya. Perencanaan kinerja yang dilakukan instansi akan berguna untuk menyusun prioritas kegiatan dengan efisien, sehingga diharapkan lebih akan lebih focus dalam mengarahkan dana mengelola program atau kegiatan. Perjanjian kinerja tahun 2024 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu yaitu sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA

Organisasi Perangkat Daerah : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Luwu

Tahun : 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target	Satuan
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD Dispersip	В	
Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan dan pengelolaan kearsipan	Persentase peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan	10	Persen
_	Persentase kunjungan ke perpustakaan desa/kelurahan dan sekolah melalui perpustakaan Keliling	30	Persen
	Persentase OPD yang telah melaksanakan sistem kearsipan secara baku	15	Persen

NO	Program	Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN	3.760.460.403
	PEMERINTAHAN DAERAH	3.700.400.403
2	PROGRAM PEMBINAAN	135.751.175
	PERPUSTAKAAN	133.731.173
3	PROGRAM PENGELOLAAN	32.298.908
	KEARSIPAN	32.298.908
	Jumlah	Rp. 3.896.211.578

Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan ditindaklanjuti oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun "Penetapan Kinerja" berdasarkan alokasi anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Penetapan Kinerja tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, kegiatan:

- Perencanaan, Pengangggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah
- > Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- > Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan

Program Pembinaan Perpustakaan

- Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah Kab/Kota
- Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat daerah Kab/Kota

Program Pengelolaan Kearsipan, kegiatan:

- Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kab/Kota
- Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kab/Kota

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

A. Metodologi Pengukuran Pencapaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau kekurangan pelaksanaan kegiatan, efektifitas penggunaan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan, serta seberapa tinggi tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya yang ada. Capaian tingkat Indikator utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target masingmasing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Program kegiatan Perpustakaan dan Kearsipan.

Pengukuran capaian kinerja adalah media untuk menilai ukuran pencapaian suatu kinerja tertentu. Hasil pengukuran dapat digunakan untuk memberikan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan SKPD dalam menjalankan program-program yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengukuran kinerja dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan melalui pelaporan.

1. Pencapaian Indikator Kinerja

Untuk menghitung capaian kinerja setiap indikator digunakan rumus sebagai berikut: Indikator bermakna positif, artinya semakin besar realisasi berarti semakin baik kinerjanya dan sebaliknya jika nilai realisasi kecil berarti kinerjanya kurang maksimal dan dapat dihitung dengan rumus:

2. Pemberian Bobot

Masing – masing kelompok indikator pencapaian kinerja diberi bobot berdasarkan prinsif bahwa kelompok indikator kinerja impact diberi bobot lebih tinggi dari pada indikator benefit, dan pada indikator kinerja outcome diberi bobot lebih tinggi lagi dari pada indikator pencapaian output serta indikator kinerja input diberi bobot yang lebih tinggi.

Masing – masing kegiatan diberi bobot berdasarkan tingkat kontribusinya terhadap pencapaian sasaran program masing – masing program diberi bobot berdasarkan asumsi peranannya terhadap keberhasilan kebijakan yang ditempuh.Selanjutnya masing – masing kebijakan diberi bobot berdasarkan urgensinya dalam rangka pencapaian Visi, Misi dan tujuan.

3. Penetapan Kategori Nilai Pencapaian Kinerja

Mengacu pada pedoman penyusunan Laporan yang ditetapkann oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN), skala nilai pencapaian kinerja ditetapkan adalah skala ordinal tabel, sebagai berikut:

No	Kriteria	Nilai
1	Sangat berhasil	85% s.d. 100%
2	Berhasil	70% s.d. 84%
3	Cukup berhasil	55% s.d. 69%
4	Kurang berhasil	< 55%

4. Pengukuran Pencapaian Kinerja

Kinerja diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan rencana, sebagaimana satuan dan besaran indikator pencapaian kinerja diambil dari dokumen APBD 2024, sebagaimana realisasi tidak dapat diukur secara akurat karena belum tersedianya sistem pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja secara rinci dapat dilihat pada tabel I

No.	Capaian Kinerja Kegiatan	Predikat	Jumlah Kegiatan
1	> 85	Sangat Berhasil	
2	70 <u><</u> 85	Berhasil	
3	55 < 70	Cukup Berhasil	
4	< 55	Kurang Berhasil	

Nilai pencapaian kinerja masing – masing program dapat dikelompokkan sebagai berikut :

No.	Capaian Kinerja Kegiatan	Predikat	Jumlah Kegiatan
1	> 85	Sangat Berhasil	
2	70 <u><</u> 85	Berhasil	
3	55 < 70	Cukup Berhasil	
4	< 55	Kurang Berhasil	
	Jumla:	h	

Secara total Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Tahun Anggaran 2024 memperoleh nilai 99% dengan predikat sangat berhasil dapat dilihat pada tabel Pengukuran Pencapaian Sasaran.

B. Analisis Capaian Kinerja 2024

Uraian hasil Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut: Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah. Prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, berdasarkan tabel statistik perpustakaan dan capaian indikator sebagai berikut.

1. Capaian Kinerja tahun 2024

Sebagaimana telah diuraikan diatas, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu mencakup pelaksanaan pelayanan perpustakaan yang lebih baik dengan menggunakan sistem otomasi perpustakaan.

Keberhasilan pencapaian sasaran dengan indikator kinerja semakin meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten luwu dan keberhasilan pembinaan perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa, Tabel Pengukuran Pencapaian Sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.1

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)
1	Meningkatnya minat dan Budaya baca	Jumlah Pelayanan dan Pembinaan Perpustakaan Kecamatan, Desa/kelurahan dan sekolah	%	80	61	76
		Peningkatan Koleksi Buku Perpustakaan	%	10	10	100
2	Pengelolaaan arsip daerah yang sesuai dengan tata kelola arsip yang baik	Jumlah unit Kearsipan yang menerapkan tata kelola arsip yang baik	unit	7	6	85

Analisis capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Tahun 2024 adalah sebagai berikut;

Secara umum ada 2 (dua) sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu, yaitu:

- a. Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat dengan menambah sarana dan prasarana perpustakaan umum dan perpustakaan keliling, penambahan volume layanan perpustakaan keliling, meningkatkan layanan di perpustakaan umum serta meningkatkan SDM pengelola perpustakaan melalui pembinaan, pelatihan dan Bimtek.
- b. Meningkatkan kualitas tata kelola kearsipan yang baik di lingkungan pemerintah daerah, dengan meningkatkan sumber daya pengelola kearsipan pada setiap unit kerja melalui pendampingan, pembinaan, pelatihan dan monitoring secara insentif dan berkelanjutan.

Sasaran ini memiliki 3 indikator kinerja, yang pada tahun 2024 berhasil mencapai kondisi sebagai berikut :

 Jumlah Pelayanan Keliling dan Pembinaan Perpustakaan Kecamatan, Desa/Keluarahan dan Sekolah

Jumlah pelayanan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2024 adalah 61 titik, di mana pelayanan perpustakaan keliling dan pembinaan ini hanya di fokuskan ke perpustakaan Sekolah. Capaian kinerja di targetkan untuk tahun 2024 adalah 80%dari jumlah seluruh perpustakaan yang ada di kabupaten Luwu.

Jumlah titik Pelayanan dan Pembinaan
Perpustakaan

x100%

Jumlah Perpustakaan yang ada di
Kabupaten Luwu

Dengan formulasi penghitungan tersebut diperoleh angka18%, dengan jumlah titik pelayanan sebanyak 63 titik dibagi jumlah perpustakaan yang ada di kabupaten Luwu sebanyak 341, artinya target yang ditetapkan belum terpenuhi. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kendaraan operasional untuk menjangkau seluruh perpustakaan yang di kabpaten Luwu. Jarak antara perpustakaan satu dengan yang lain bisa terbilang cukup jauh sehingga tidak dapat dijangkau semua. Namun, untuk meminimalisir dampak dari tidak terpenuhinya pelayanan dan pembinaan secara menyeluruh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengadakan satu kegiatan yang juga bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan pengolahan perpustakaan kepada petugas pengelola perpustakaan sekolah, desa/kelurahan dan kecamatan.

Adapun data jumlah titik Pelayanan Perpustakaan keliling dan Pembinaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	Nama Sekolah	
No	Pelayanan Perpustakaan Keliling	Pembinaan Perpustakaan
1	SDN 246 Rantebelu	SDN 362 Tobemba

	Nama Sekolah		
No	Pelayanan Perpustakaan Keliling	Pembinaan Perpustakaan	
2	SMP Negeri 1 BUA	SDN 362 Tobemba	
3	SDN 227 Larompong	SDN Batulappa	
4	SDN 352 Tobemba	SDN 437 Tongkajang	
5	SDN 249 Turunan Datu	SDN 107 Setiarejo	
6	SDN 31 Sampeang'	SDN 227 Larompong	
7	SDN 468 Bilante	SDN 9 Rape-Rape	
8	SDN 473 Tongkajang	SDN 15 Malela	
9	SDN 08 Lumaring	SDN 20 Cimpu	
10	SDN 249 Sagenae	SDN 28 Balla	
11	SDN 20 Cimpu	SDN 52 Pattedong	
12	SDN 63 Kandoa	SDN 433 Bajoe	
13	SDN 250 Karang-karangan	SDN 67 Bangkudu	
14	SMP Negeri 1 Suli	SDN 650 Salupao	
15	SDN 438 Buntu Batu	SDN 272 Lura	
16	SDN 59 Noling	SDN 628 Sumabu	
17	SMP Negeri 1 Noling	SDN 38 Jambu	
18	SDN No. 12 Lindajang	SDN 368 Pintoe	
19	SDN 28 Balla	SDN 361 Bailing	
20	MI Al-Qasas To'bia	SDN 27 Padang-Padang	
21	SDN 304 Mamara	SDN 431 Walenna	
22	SMP Negeri 2 BUA	SDN 29 Bajo	
23	SDN 52 Pattedong	SDN 21 Tadette	
24	SDN 479 Lengkong	SDN 66 Dangkang	
25	SMP YPN Noling	SDN 6 Keppe	
26	SDN 482 Malaka	SDN 353 Patalabunnga	
27	SDN 585 Padang Ma'bud	SDN 227 larompong	
28	SDN 26 Balla	SDN 15 Botta	
29	SDN 38 Labokke	SDN 13 Kombang	
30	SDN 33 Bonelemo	SDN 340 Tarramattekkeng	
31	SDN 30 Rumaju	SDN 63 Kandoa	
32	SDS YPN Noling	SDN 248 Kampung Baru	
33	SDN 112 Mamara	SDN 481 Lumi	
34	SDN 105 Lamasi	SDN 19 Malela	
35	SMP Negeri 2 Lamasi	SDN 17 Lompotasi	
36	SDN 54 Lanipa	SDN 18 Pabana	

	Nama S	Sekolah
No	Pelayanan Perpustakaan Keliling	Pembinaan Perpustakaan
37	SDN 278 Pelalan	SMPN 1 Belopa
38	SDN 476 Makalua	SMKN 2 Luwu
39	UPT SDN 63 Kandoa	
40	SDN 01 Bone pute	
41	SMP Negeri 3 Cakkeawo	
42	SDN Saronda	
43	SDN 247 Tondok Tangnga	
44	SDN Batulappa	
45	SDN 361 Bailing	
46	SDN 109 Seriti	
47	SDN 235 Bolong	
48	SDN 101 Wiwitan	
49	SDN 430 Pandowoso	
Total	49 Sekolah	38 Sekolah

2. Peningkatan Koleksi Buku Perpustakaan

Pada tahun 2024 koleksi buku yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Luwu bertambah sebanyak 2.205 eksemplar yang terdiri dari 10 judul. Target peningkatan koleksi buku yang ditetapkan sebanyak 10% dari jumlah buku tahun sebelumnya yaitu eksemplar. Dengan formulasi penghitungan: (jumlah koleksi buku Thn N dikurangi jumlah koleksi buku Thn N-1) dibagi jumlah koleksi buku Thn N-1 dikalikan 100%, maka jumlah koleksi buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Luwu meningkat sebesar 10 %. Dengan realisasi tersebut, maka telah tercapai target sebesar 100% dan masuk dalam kategori sangat berhasil.

Data Pengadaan bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

No	Kategori Buku	Jumlah Judul	Eksemplar
1	Buku Ilmu pengetahuan umum	20	60
2	Buku Filsafat	46	138

No	Kategori Buku	Jumlah Judul	Eksemplar
3	Buku Keagamaan	50	150
4	Buku Ilmu Sosial	153	459
5	Buku Bahasa Sastra	112	336
6	Buku Arsitektur	112	336
7	Buku Pengetahuan Praktis	168	504
8	Buku Pariwisata	34	102
9	Buku Referensi	2	6
10	Buku Anak	38	114
	Jumlah	735	2.205

3. Jumlah Unit Kearsipan yang menerapkan tata kelola arsip dengan baik

Unit kearsipan terdiri dari OPD, kecamatan, kelurahan/desa, serta BUMD. Disebut melaksanakan tata kelola arsip yang baik adalah jikatelah sesuai dengan (Perda Kearsipan). Antara lain dengan melakukan pendataan, penataan, pengolahan, penyimpanan, serta penyelamatan arsip yang dihasilkan oleh masing-masing unit kearsipan. Jumlah unit kearsipan yang telah menerapkan tata kelola arsip dengan baik pada Tahun 2024 melalui pendampingan pengelolaan arsip sebanyak 6 unit kerja. Jumlah tersebut kurang dari dari target kinerja yang ingin di capai, yaitu 7 OPD. Hal tersebut menjadi contoh kecil masih kurangnya keasadaran beberapa pihak akan pentingnya penerapan sistem administrasi yang baik.

Data OPD yang telah melaksanakan tata kelola arsip

		Jenis Arsip		
No	Nama OPD	In aktif > 10	In aktif < 10	
		tahun	tahun	
1	DPRD		✓	
2	BAPPEDA		✓	
3	BPMD		✓	
	SEKRETARIAT		✓	
4	DAERAH			

	DINAS PERPUSTAKAAN DAN	✓
5	KEARSIPAN KAB LUWU	
	DIRJEN	✓
6	TRANSMIGRASI	

C. Analisis Akuntabilitas Keuangan 2024

Selama tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu dianggarkan melalui APBD Kabupaten Luwu DPA/DPPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar **Rp** 3.960.196.320,-.

D. Analisis Atas Pencapaian Sasaran Strategi Tahun 2024

1. Analisis Keberhasilan

Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Tahun Anggaran 2024 memperoleh predikat yang baik dan berhasil disebabkan oleh beberapa faktor yang mendukung.

- a. Adanya dukungan dari pemerintah melalui pengembangan budaya baca dan peningkatan minat baca masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Pengolahan Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan Desa/kelurahan, dengan tujuan untuk meningkatkan SDM pengelola perpustakaan .
- b. Kerja keras dan kerjasama aparat/personil yang baik dan memberikan pelayanan yang prima terhadap semua pengunjung perpustakaan.
- c. Usaha untuk penerapan system administrasi kearsipan yang baik melalui kegiatan regulasi kearsipan.

2. Analisis Kelemahan

Disamping ada beberapa program dan kegiatan yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor:

a. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwumasih kurang dan perlu ditingkatkan.

- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengunjungi perpustakaan, akibat teknologi gadget yang semakin maju
- c. Belum diterapkannya system administrasi kearsipan yang benar-benar sesuai dengan standar di sebagian besar OPD dan perangkat kearsipan lainnya di Kabupaten Luwu
- d. Kurangnya tenaga fungsional khususnya Arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu.

3. Analisis Kinerja

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan KearsipanKabupaten Luwu pada tahun 2024 sebagaimana yang diikhtisarkan dalam tabel Realisasi Pelaksanaan Kinerja dalam kategorisasi, capaian ini termasuk cukup berhasil untuk beberapa kegiatan kecuali realisasi pencapaian target kinerja indikator pelayanan perpustakaan keliling, diakibatkan banyaknya titik layanan yang tidak dapat dijangkau karena terbatasnya sarana prasarana, sumberdaya manusia dan anggaran.

E. Evaluasi Kinerja

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan KearsipanKabupaten Luwu pada tahun 2024 sebagaimana yang diikhtisarkan dalam Tabel Realisasi Capai Kinerja 90%.Berdasarkan Skala pengukuran, capaian ini termasuk cukupberhasil.

Program yang dilaksanakan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti penambahan ruang baca perpustakaan. Berdasarkan hasil pencapaian kinerja tersebut diatas salah satu program dengan sasaran yaitu peningkatan minat baca masyarakat.

Untuk meningkatkan minat baca dan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten luwu telah menyediakan sarana berupa taman kantor berfungsi tempat rekreasi bagi pengunjung perpustakaan. Untuk penambahan koleksi perpustakaan umum tetap dilaksanakan setiap tahun yang mengacu kepada kebutuhan pemakai atau

pengunjung perpustakaan.Keberhasilan program-program tersebut dapat terlihat pada tabel yang tertera diatas.

Untuk mendukung kegiatan perkantoran yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu pada tahun 2024 pengadaan beberapa pembenahan dan penataan halaman kantor yang dilengkapi dengan gasebo untuk kenyaman bagi pengunjung. Penggunaan internet sangat mendukung kegiatan perkantoran terutama dalam hal pelayanan perpustakaan seperti peminjaman bahan pustaka dengan menggunakan sistim komputerisasi.Penelusuran/pencarian informasi buku dengan sistem otomasi dimana judul dan sabjek yang diinginkan oleh pengunjung atau pengguna perpustakaan langsung mencari dengan bantuan komputer OPAC (online Public Acces Catalog).

Pemeliharaan sarana dan prasana gedung sangat membantu kelancaran kegiatan perkantoran termasuk pengunjung perpustakaan menjadi nyaman dan aman dengan ruangan yang bersih sehingga masyarakat yang menggunakan perpustakaan merasa betah.

1. Hasil Kegiatan Tahun 2024

Adapun hasil kerja pelaksanaan Program dilingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu periode Januari sampai dengan Desember 2024, antara lain sebagai berikut :

- a. Tersedianya Taman, halaman/pelataran kantor dan sarana lain seperti gasebo yang bertujuan untuk memberikan kenyaman terhadap pengunjung perpustakaan.
- b. Tersedianya 6 unit komputer untuk pengunjung untuk mengakses koleksi perpustakaan yang berbasis online, dan koneksi dengan internet.
- c. Adanya penambahan koleksi setiap tahun sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat pengguna perpustakaan.
- d. Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan Desa/kelurahan yang dapat meningkatkan kualitas SDM seluruh pengelola perpustakaan Desa/kelurahan, kecamatan dan sekolah

- yang di hadiri oleh kurang lebih 150 pengelola perpustakaan di seluruh wilayah pemda Kabupaten Luwu
- e. Terlaksananya Pembuatan regulasi arsip yaitu dengan adanya penetapan kepala daerah (Perkada) tentang Kearsipan yang dapat menjadi pedoman dan acuan untuk seluruh OPD se-kabupaten Luwu khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam penerapan system administrasi kearsipan yang baik dan sesuai dengan prosedur.
- f. Meningkatnya kesadaran beberapa pihak terkait mengenai pentingnya melestarikan arsip dan dokumentasi, salah satunya dengan upaya pembuatan regulasi arsip seperti yang disebutkan di poin sebelumnya.

2. Strategi Pemecahan Masalah

- a. Melakukan sosialisasi minat baca kepada masyarakat melalui media dan layanan perpustakaan keliling yang menjadi kegiatan rutin Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu.
- b. Menambah koleksi setiap tahun sesuai dengan kebutuhan pemakai seperti buku konten lokal mengenai sejarah dan kebudayaan luwu, Buku kumpulan soal-soal untuk siswa, iptek dan pengetahuan umum;
- c. Menyediakan ruangan, gedung dan taman sehingga pengunjung merasa senang ketika mengunjungi perpustakaan.
- d. Menyediakan ruangan khusus untuk internet (Pustaka_Net), bagi pengunjung yang tidak memiliki laptop;
- e. Memberikan pelayanan perpustakaan yang terbaik;
- f. Meningkatkan pelayanan perpustakaan keliling;
- g. Peningkatan SDM Perpustakaan dan Kearsipan.

F. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu berdasarkan penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 sebagai berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
1	Pedapatan :		
	a. Pajak Daerah		
	b. Retrebuisi Daerah		
	c. Lain – lain	-	-
	Pendapatan Asli		
	Daerah yang sah		
2	Belanja :	3.741.294.630	3.723.010.072
	Jumlah	3.741.294.630	3.723.010.072

Dengan demikian, realisasi APBD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu yang dikelola di Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- Anggaran Pendapatan dapat direalisasi = %
- Anggaran Belanja Aparatur dapat direalisasi = 99%
- Anggaran Belanja Publik dapat direalisasi = %

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu adalah merupakan akuntabilitas yang digunakan sebagai bahan pertanggung jawaban Bupati Luwu Periode 5 (Lima) Tahun dan juga merupakan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu sesuai Inpres Nomor: 07 Tahun 1999 yang mewajibkan Pemerintah Daerah menyusun LKjiP setiap Tahun Anggaran.

Pelaksanaan kebijakan, baik program maupun kegiatan pada umumnya telah mencapai hasil yang baik. Adapun faktor – faktor pendukung keberhasilan kegiatan antara lain ialah:

- 1. Terciptanya iklim yang kondusif diantara seluruh personil dalam melaksanakan tugas.
- 2. Terwujudnya koordinasi setiap levelnya organisasi
- 3. Terwujudnya Sumber daya Manusia yang profesional
- 4. Terwujudnya semangat disiplin dan keterbukaan serta kerja sama antar aparat

Adapun faktor penghambat antara lain:

- 1. Belum memadainya sumber daya manusia (SDM) untuk melaksanakan sosialisasi pentingnya membaca ke masyarakat
- 2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya Perpustakaan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

B. Saran - Saran

Agar penyusunan laporan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu.Mendekati kesempurnaan maka perlu adanya suatu petikan atau acuan untuk dijadikan pedoman.

Kemudian dengan tersusunnya laporan ini dapat menjadi bahan penentuan kebijakan dalam menyusun program kerja yang berkesinambungan yang merupakan upaya kita bersama dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak khususnya dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu, sangat diharapkan guna kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) ke depan dan atau segala saran, kritik dan bantuannya diucapkan terima kasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap realisasi anggaran tahun 2024

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT JUMLAH DANA / DPA		REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)	
KEGIATAN	TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANG AN	FISIK
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			98,27	4,493,671,999	3,985,903,497	88,70	68,64
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			0,84	38,489,526	22,490,576	58,43	53,53
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	0,31	14,176,478	8,286,158	58,45	58,45
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	1 Dokumen	0,02	693,296	673,200	97,10	97,10
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	1 Dokumen	0,02	693,296	0	0,00	0,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	1 Dokumen	0,02	693,296	673,200	97,10	97,10
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD	1 Dokumen	0,08	3,465,296	0	0,00	0,00

Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	0,41	18,767,864	12,858,018	68,51	68,50
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			82,81	3,786,702,532	3,394,394,971	89,64	44,58
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	34 Orang/bula n	80,39	3,675,813,560	3,330,061,999	90,59	90,68
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifik asi Keuangan SKPD	1 Dokumen	2,21	100,940,000	63,120,000	62,53	62,53
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	0,08	3,588,486	506,486	14,11	14,11
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwula nan/Semesteran SKPD	14 Laporan	0,14	6,360,486	706,486	11,11	11,00
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	0,16	7,305,184	4,905,184	67,15	67,15
Administrasi Umum Perangkat Daerah			5,52	252,382,303	168,128,195	66,62	86,16
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	3 Paket	0,06	2,750,000	2,749,744	99,99	99,99
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	25 Dokumen	0,42	19,200,000	14,860,000	77,40	77,39

Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	15 Paket	0,59	27,058,503	24,935,726	92,15	92,15
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	4,39	200,888,000	123,096,925	61,28	61,28
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			8,00	365,781,315	361,149,871	98,73	98,55
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	3,26	148,881,315	145,188,871	97,52	97,52
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	4,74	216,900,000	215,961,000	99,57	99,57
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			0,94	43,011,139	34,834,700	80,99	89,13
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8 Unit	0,85	38,707,020	30,560,700	78,95	78,95
Pemeliharaan/Rehabilitas i Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direh abilitasi	1 Unit	0,09	4,304,119	4,274,000	99,30	99,30
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN			1,33	60,812,669	30,969,776	50,93	58,42
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			1,15	52,636,511	22,800,215	43,32	44,58
Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan	50 Perpustaka an	0,34	15,699,500	7,665,000	48,82	48,82

	Standar Nasional Perpustakaan						
Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Perpustakaan Rujukan yang Dikembangkan Tingkat Kabupaten/Kota Melalui Peningkatan Koleksi	50 Layanan	0,49	22,255,000	7,833,800	35,20	35,20
Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	150 Eksemplar	0,32	14,682,011	7,301,415	49,73	49,73
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	·		0,18	8,176,158	8,169,561	99,92	99,92
Sosiaisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	2 Lokus	0,18	8,176,158	8,169,561	99,92	99,92
PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP			0,40	18,214,179	2,850,000	15,65	28,27
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota			0,40	18,214,179	2,850,000	15,65	28,27
Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Diciptakan dan Digunakan	10 Berkas	0,29	13,172,179	0	0,00	0,00
Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	10 Berkas	0,11	5,042,000	2,850,000	56,53	56,53
			100	4,572,698,847	4,019,723,273		

Lampiran 2. Foto-foto

Foto Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan



Foto Pengolahan Bahan Pustaka





Foto Kegiatan Pelayanan Keliling di SDN 20 Cimpu



Foto Pelayanan Perpustakaan keliling di SDN Rumaju



Foto Pelayanan Perpustakaan Keliling di SDN Noling



Foto Pembinaan Perpustakaan Sekolah



